

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Dari uraian tentang proses perencanaan dalam program pelatihan kerja industri di UPT BLKI Cilacap, maka dapat disimpulkan bahwa

1. BLKI Cilacap memiliki fungsi penyusunan rencana teknis operasional di bidang pelatihan dan pemasaran kerja industri. Proses penyusunan rencana teknis operasional BLKI belum semua tahapan dilaksanakan secara optimal. Tahapan perencanaan yang dapat dilaksanakan dengan baik meliputi tahap rumusan misi kegiatan pelatihan, rumusan berbagai masalah yang ingin diselesaikan dan rumusan tujuan dengan melibatkan semua unsur BLKI (Bagian Tata Usaha, Seksi Pemasaran dan Informasi, Seksi Penyelenggaraan Pelatihan dan Instruktur Pelatihan). Sedangkan tahap penyusunan rencana yang belum optimal meliputi tahap rumusan kegiatan yang disebabkan karena adanya ketidak sesuaian antara paket pelatihan dengan minat peserta pelatihan dan masalah sumber daya pelatihan serta manajemen penelolaan. Tidak optimalnya proses perencanaan kegiatan menyebabkan belum terlaksananya pelatihan berbasis kompetensi secara optimal. Prioritas dalam perencanaan BLKI meliputi perencanaan pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi, anggaran. Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan pelatihan kerja industri oleh BLKI Cilacap tidak hanya pencapaian *output* yang optimal tetapi adalah peningkatan jumlah lulusan BLKI yang terserap oleh perusahaan atau melaksanakan usaha mandiri.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses perencanaan program pelatihan di UPT BLKI Cilacap meliputi:
  - a. Faktor InternalDalam proses perencanaan pelatihan kerja industri mendapatkan dukungan sepenuhnya dari kebijakan internal dan ketersediaan faktor pendukung lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya dukungan

anggaran sepenuhnya dari Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Tengah dengan memberikan kewenangan sepenuhnya kepada BLKI Cilacap untuk menyusun anggaran yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan pelatihan kerja industri. Selanjutnya dukungan dari kebijakan internal dapat digambarkan dari pemberdayaan kepala BLKI kepada setiap bagian atau bidang kerja untuk menjalankan tugas dan fungsinya masing masing dan mengembangkan sistem koordinasi yang baik, mengembangkan sistem kekeluargaan dan pendekatan personal kepada setiap pegawai BLKI. Kendala dalam penggunaan anggaran pelatihan adalah terbatasnya jumlah SDM yang mampu mengelola anggaran dengan baik.

b. Faktor Eksternal

Belum optimalnya pelaksanaan perencanaan kerja BLKI disebabkan oleh faktor jaringan kerjasama (*networking*). Perencanaan yang telah dilaksanakan baru sebatas pada menjalin kemitraan dengan perusahaan untuk melaksanakan *job training* dan penempatan kerja. Dalam membangun jaringan kerjasama tersebut belum mencakup kesepakatan gaji bagi lulusan BLKI yang ditempatkan di perusahaan tersebut. Tidak terserapnya lulusan BLKI karena para lulusan cenderung tidak berminat karena perusahaan yang saat ini menjadi mitra BLKI Cilacap memberikan upah yang rendah. Upaya yang dilakukan oleh BLKI adalah membangun jaringan kerjasama dengan pihak swasta maupun pemangku kepentingan lainnya sudah dilaksanakan secara optimal. Meskipun dari beberapa perusahaan yang telah menjadi mitra dapat menyerap lulusan BLKI Cilacap, tetapi melihat perkembangan dan kapasitas BLKI dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja maka BLKI Cilacap perlu meningkatkan jaringan kerjasama (*networking*) yang lebih luas lagi dalam hal ini perlu menjadi perhatian oleh seksi pemasaran dan informasi.

## B. SARAN

Untuk meningkatkan kinerja BLKI Cilacap dalam implementasi program pelatihan kerja industri, beberapa saran diantaranya:

1. Perlu meningkatkan sistem koordinasi antar bagian BLKI, agar dapat mensupport data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan rencana teknis operasional pelatihan dan pemasaran kerja industri.
2. Perlu meningkatkan sistem koordinasi BLKI Kabupaten Cilacap dengan Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Cilacap untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pelatihan non institusional di wilayah yang menjadi prioritas pengentasan kemiskinan dan penurunan angka pengangguran.
3. BLKI Cilacap melalui Seksi Pemasaran dan Informasi perlu meningkatkan kegiatan publikasi agar program pelatihan kerja industri yang diselenggarakan lebih dikenal oleh masyarakat dan meningkatkan minat masyarakat.
4. BLKI Cilacap melalui Seksi Pemasaran dan Informasi perlu meningkatkan jejaring pelatihan dan penempatan lulusan melalui kegiatan kunjungan langsung kepada perusahaan-perusahaan secara lebih intensif dan analisis kebutuhan pasar.
5. BLKI Cilacap melalui Seksi Pemasaran dan Informasi perlu meningkatkan sistem rekrutmen peserta latihan yang lebih optimal. melalui kegiatan sosialisasi BLKI kepada masyarakat, mengingat masih banyak masyarakat dan perusahaan yang belum mengetahui BLKI.
6. BLKI Cilacap melalui Seksi Penyelenggaraan Pelatihan perlu meningkatkan pelatihan berbasis kompetensi dan menerapkan pelatihan mental kerja kepada peserta pelatihan sehingga lulusan BLKI mampu bekerja dan menunjukkan sikap kerja yang baik sesuai dengan tuntutan perusahaan.